

LAMPIRAN

Pelaksanaan Program Kampoeng BNI Sebagai Program Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017

Narasumber : Pihak BNI

List Pertanyaan :

Tahap Perencanaan Program Kampoeng BNI di Imogiri

1. Apa latar belakang dibentuknya program Kampoeng BNI ?
2. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?
3. Siapa yang menjadi penanggung jawab dalam program kampoeng BNI ?
4. Bagaimana pihak penyelenggara menentukan sasaran/peserta dalam program Kampoeng BNI ?
5. Kapan Program Kampoeng BNI pertama kali dicetuskan ?
6. Dimana Pertama kali program CSR kampoeng BNI dilaksanakan ?
7. Mengapa program CSR Kampoeng BNI dilaksanakan di Imogiri ?
8. Apakah program Kampoeng BNI dilakukan sendiri oleh perusahaan atau bermitra dengan perusahaan lain?
9. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari tahap perencanaan/persiapan program Kampoeng BNI ?
10. Bagaimana cara BNI menyampaikan gagasan mengenai program kampoeng BNI kepada peserta ?

11. Apa saja kegiatan yang dilakukan BNI dalam menyampaikan pesan kepada peserta ?

Tahap Pelaksanaan Program Kampoeng BNI di Imogiri

1. Kapan program Kampoeng BNI dilaksanakan pertama kali di Imogiri ?
2. Bagaimana perusahaan mengkomunikasikan program Kampoeng BNI kepada masyarakat dan pemerintah desa setempat ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Kampoeng BNI ?
4. Bagaimana perusahaan melakukan pelaksanaan program Kampoeng BNI ?
5. Bagaimana antusias masyarakat pada program kampoeng BNI ?

Tahap Evaluasi Program Kampoeng BNI di Imogiri

1. Apakah sejauh ini program Kampoeng BNI telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?
3. Bagaimana cara mengukur keberhasilan program Kampoeng BNI ?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai program Kampoeng BNI ?
5. Apa sajakah media yang digunakan perusahaan dalam mengkomunikasikan program Kampoeng BNI ?

**Pelaksanaan Program Kampoeng BNI Sebagai Program Corporate Social
Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017**

Narasumber : Peserta Mitra

List pertanyaan :

1. Apa tanggapan Anda mengenai program Kampoeng BNI ?
2. Bagaimana Anda mendapat informasi mengenai program Kampoeng BNI ?
3. Mengapa Anda bersedia menjadi peserta program Kampoeng BNI ?
4. Apa sajakah kegiatan program Kampoeng BNI ?
5. Kapan program Kampoeng BNI pertama kali dilaksanakan ?
6. Bagaimana pelaksanaan program Kampoeng BNI ?
7. Bagaimana cara Anda menjadi peserta program Kampoeng BNI ?
8. Manfaat apa sajakah yang Anda dapat dari mengikuti program Kampoeng BNI ?
9. Apakah menurut Anda PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dengan baik ?
10. Apa saran Anda kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?
11. Dampak apa sajakah yang Anda rasakan dari program Kampoeng BNI ?

LAMPIRAN

Pelaksanaan Program Kampoeng BNI Sebagai Program Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017

Narasumber : Sekar H Kusumaningrum

Tahap Perencanaan Program Kampoeng BNI di Imogiri

1. Apa latar belakang dibentuknya program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“pada saat pertama kali melaksanakan program Bukit BNI, para dewan direksi melihat potensi yang ada dimasyarakat, namun kurangnya perhatian dari pemerintah daerah setempat, lingkungan tersebut sangat kering dan tandus, padahal masyarakat sekitar sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu setelah melakukan survey, ternyata masyarakat sekitar melakukan peminjaman uang melalui rentenir, sudah jelas pasti bunganya besar. Nah untuk itu kami berinisiatif untuk membuat kampung mitra berbasis binaan.”

2. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Jadi Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan perbaikan lingkungan dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) .”

3. Siapa yang menjadi penanggung jawab dalam program kampoeng BNI ?

Jawab :

“Saya sendiri.”

4. Bagaimana pihak penyelenggara menentukan sasaran/peserta dalam program Kampong BNI ?

Jawab :

“kalok untuk sasaran jelas masyarakat Desa Karang Tengah, tapi kita juga dibantu sama pemerintah desa setempat dan Koperasi Catur Makaryo”

5. Kapan Program Kampong BNI pertama kali dicetuskan ?

Jawab :

“tahun 2007 dan terealisasikan 2009.”

6. Dimana Pertama kali program CSR kampong BNI dilaksanakan ?

Jawab :

“Imogiri.”

7. Mengapa program CSR Kampong BNI dilaksanakan di Imogiri ?

Jawab :

“Ya karena ada program Bukit BNI terus dilanjutkan dengan program ini, karena lokasi dan masyarakatnya.”

8. Apakah program Kampong BNI dilakukan sendiri oleh perusahaan atau bermitra dengan perusahaan lain?

Jawab :

“Enggak, kita kerjasama dengan Koperasi Catur Makaryo.”

9. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari tahap perencanaan/persiapan program Kampong BNI ?

Jawab :

“Tidak ada faktor penghambat untuk perencanaan, karena masyarakat sendiri sangat antusias maka dari itu semua jadi terasa tidak ada hambatan.”

10. Bagaimana cara BNI menyampaikan gagasan mengenai program kampoeng BNI kepada peserta ?

Jawab :

“kita bersama Koperasi Catur Makaryo sosialisasi kepada tentang program ini.”

11. Apa saja kegiatan yang dilakukan BNI dalam menyampaikan pesan kepada peserta ?

Jawab :

“sosialisasi.”

Tahap Pelaksanaan Program Kampoeng BNI di Imogiri

1. Kapan program Kampoeng BNI dilaksanakan pertama kali di Imogiri ?

Jawab :

“November 2009.”

2. Bagaimana perusahaan mengkomunikasikan program Kampoeng BNI kepada masyarakat dan pemerintah desa setempat ?

Jawab :

“ya kita datang menemui pemerintah desa setempat, kita coba komunikasikan kedatangan kita, kita kerja sama dengan koperasi setempat dan kemudian kita lakukan sosialisasi terhadap masyarakat.”

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“untuk faktor penghambat seperti yang sudah dijelaskan yang pertama SDM (Sumber Daya Manusia), karena rendahnya tingkat pendidikan dari masyarakat, terus peralatan kerja mereka yang terbatas juga mempengaruhi, terus dinas terkait yang kurang memberi perhatian ke masyarakatnya. Untuk faktor pendukung mudahnya bahan baku untuk program kampung binaan ini mudah ditemukan di lingkungan sekitar, serta semangat dari masyarakat sendiri.”

4. Bagaimana perusahaan melakukan pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“jadi untuk pelaksanaannya, pertama kita kerja sama dengan Koperasi Catur Makaryo, untuk penyaluran KUR dan seluruh kegiatan program Kampoeng BNI. Penandatanganan surat kerjasama dilakukan sebelum program pertama dilakukan yaitu bulan Oktober 2009, untuk kegiatan kita melakukan penghijauan, dan pemberian KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan pelatihan usaha, dan pameran. pertama itu program penghijauan, karena disana tanahnya tandus makanya program pertama itu penghijauan. Kita kasih 10.000 bibit pohon jambu mete dan tanaman untuk lahan \pm 8Ha. Karena memang nama programnya sendiri Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) makanya kita enggak cuman memberikan KUR tetapi juga gimana lingkungannya juga jadi semakin baik, makanya itu program

pertamanya penghijauan. Karena kita juga membina lingkungannya. Untuk tahap kedua itu kita melakukan penghijauan \pm 7Ha, dan untuk bibit kita tidak memberikan jambu mete lagi tapi kita memberikan pohon kayu keras dan langka, contohnya pohon jabon. Tapi untuk tahap kedua ini kita juga di *support* sama dinas lingkungan hidup, dinas juga ngasih bibit pohon. Terus untuk bibit pohon yang kita kasih itu ada 1946. Terus untuk KUR kita minta Koperasi Catur Makaryo untuk bantu, kita tetap ada syarat untuk pengajuan, tapi itu mudah. Nanti kita kasih pinjaman 5-20jt itu awal ya. Nanti kalau sudah lunas, bisa pinjam lagi. Oh iya program ini kita enggak menyebarkan dan tidak melakukan pemberitahuan ke media, masyarakat tahu ya dari sosialisasi dan kelompok tani yang memang menjadi peserta pertama pada saat itu. Pelatihan itu kita lakuin kerja sama juga sama UGM tp pelatihan ke masyarakatnya, kayak bikin sirup, batik, keripik pisang, ada pameran juga itu satu tahun sekali, dijakarta jadi produknya dibawa kesana, nanti kita yang atur semua, transportasi pemilik usaha juga kita yang urus.”

5. Bagaimana antusias masyarakat pada program kampoeng BNI ?

Jawab :

“Antusias banget.”

Tahap Evaluasi Program Kampoeng BNI di Imogiri

1. Apakah sejauh ini program Kampoeng BNI telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

Jawab :

“Sudah sesuai dengan tujuan kita.”

2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“kalau untuk pelaksanaannya sama faktor penghambat yang pertama SDM (Sumber Daya Manusia), karena rendahnya tingkat pendidikan dari masyarakat jadi butuh kesabaran ekstra untuk membuat mereka paham. Peralatan yang terbatas juga mempengaruhi, serta dinas terkait yang kurang memberi perhatian kepada masyarakatnya. Dan untuk faktor pendukung mudahnya bahan baku untuk pelaku usaha program kampung binaan ini mudah ditemukan di lingkungan sekitar, serta semangat dari masyarakat sendiri tapi dari masyarakatnya beberapa juga ada yang menunggak dalam pembayaran..”

3. Bagaimana cara mengukur keberhasilan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Kita observasi lihat dari tercapai atau enggak tujuan kita, dengan melihat sebelum ada program ini dan sesudah ada program ini.”

4. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai program Kampoeng BNI ?

“kalau untuk awal program ini kan memang masyarakat belum begitu yakin, tapi setelah melihat kelompok tani berhasil mereka jadi antusias, makanya ada program pelatihan kewirausahaan.”

5. Apa sajakah media yang digunakan perusahaan dalam mengkomunikasikan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Kalau untuk media kita enggak pakai ya, karna sifatnya ini kemasyarakatan jadi kita langsung terjun ke masyarakat. Tapi pada saat pelaksanaan program ada beberapa wartawan lokal yang meliput.”

Pelaksanaan Program Kampoeng BNI Sebagai Program Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017

Narasumber : Prasetya Wardani

Tahap Perencanaan Program Kampoeng BNI di Imogiri

12. Apa latar belakang dibentuknya program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“jadi program ini pertama kali di jetuskan oleh pimpinan yang bertanggung jawab dalam program CSR Bukit BNI pada tahun 2007, setelah coba untuk dirapatkan dan melakukan survey akhirnya pada november 2009 dimulailah program tersebut, dan pemilihan tempat juga dilakukan karena pada saat pelaksanaan program CSR Bukit BNI, kampung tersebut merupakan kampung yang bekerja sama dengan BNI, dan hasil survey bahwa Desa Karang Tengah memiliki kondisi tanah yang kering dan tandus, oleh karena itu BNI melaksanakan program Kampoeng BNI di Desa Karang Tengah dan Kampoeng BNI merupakan program kelanjutan dari program CSR Bukit BNI.”

13. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Jadi Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

(PKBL) sehingga berkurangnya angka kemiskinan untuk wilayah DIY khususnya Imogiri.”

14. Siapa yang menjadi penanggung jawab dalam program kampoeng BNI ?

Jawab :

“Sekar H Kusumaningrum.”

15. Bagaimana pihak penyelenggara menentukan sasaran/peserta dalam program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“sasaran ditentukan setelah melakukan survey situasi dan kondisi tempat tersebut, jadi tidak bisa asal menentukan, sudah ada SOPnya. Program ini menggandeng koperasi setempat, koperasi tersebut juga membantu dalam menentukan siapa saja yang dapat menjadi peserta binaan.”

16. Kapan Program Kampoeng BNI pertama kali dicetuskan ?

Jawab :

“2007 tapi pelaksanaannya tahun 2009.”

17. Dimana Pertama kali program CSR kampoeng BNI dilaksanakan ?

Jawab :

“Di Imogiri.”

18. Mengapa program CSR Kampoeng BNI dilaksanakan di Imogiri ?

Jawab :

“Ya karena ini kelanjutan program Bukit BNI.”

19. Apakah program Kampoeng BNI dilakukan sendiri oleh perusahaan atau bermitra dengan perusahaan lain?

Jawab :

“Tidak, kita bermitra dengan koperasi desa setempat namanya Catur Makaryo.”

20. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari tahap perencanaan/persiapan program Kampong BNI ?

Jawab :

“Enggak ada, karena kita sudah pernah melakukan program disekitar situ juga, jadi sudah mengerti kondisi disana.”

21. Bagaimana cara BNI menyampaikan gagasan mengenai program kampong BNI kepada peserta ?

Jawab :

“Untuk penyampaian gagasan kita kerja sama dengan koperasi Catur Makaryo, jadi lebih mudah dalam menyampaikan maksud dan tujuan program ini, dan masyarakat pun dengan mudah menerima program ini. Untuk kegiatan kita akan melakukan penghijauan, dan pemberian KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan pelatihan usaha.”

22. Apa saja kegiatan yang dilakukan BNI dalam menyampaikan pesan kepada peserta ?

Jawab :

“Yaitu kita melakukan sosialisasi.”

Tahap Pelaksanaan Program Kampong BNI di Imogiri

6. Kapan program Kampong BNI dilaksanakan pertama kali di Imogiri ?

Jawab :

“Bulan November tahun 2009.”

7. Bagaimana perusahaan mengkomunikasikan program Kampong BNI kepada masyarakat dan pemerintah desa setempat ?

Jawab :

“waktu itu kita menemui pemerintah desa setempat,kita ajak kerja sama untuk program ini terus kita lakukan sosialisasi terhadap masyarakat.”

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Kampong BNI ?

Jawab :

“untuk faktor penghambat kayak SDM belum memadai, baik dari kita maupun masyarakat desa. Peralatan produksi ukm sangat sedikit. Kalau faktor pendukung itu kita mudah mencari bahan baku. Ini juga masyarakat beberapa ada yang telat bayar cicilan.”

9. Bagaimana perusahaan melakukan pelaksanaan program Kampong BNI ?

Jawab :

“Untuk kegiatan kita melakukan penghijauan, dan pemberian KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan pelatihan usaha, dan pameran dijakarta, untuk pelaksanaannya ada beberapa tahapan namun untuk pertama kali penghijauan tahap 1 seluas 8 Ha pada awal November 2009, sebelum itu penandatanganan dengan Koperasi Catur Makaryo sebagai pendamping PKBL itu bulan Oktober 2009, setelah itu kami bekerja sama dengan LPPM UGM tahun 2012 untuk pelatihan kewirausahaan, sebelumnya kami hanya memfasilitasi dengan memberikan pinjaman modal, tapi ternyata setelah di

evaluasi kembali butuh pelatihan. Tahap berikutnya pada 2012 penghijauan kembali kurang lebih 7 Ha. Kalau untuk pemberian kredit modal itu dilakukan dengan pendaftaran melalui Koperasi Catur Makaryo, jadi pertama berkas pinjaman yang mengumpulkan koperasikan, kemudian kalau sudah terkumpul dan diseleksi baru diberikan kepada kami untuk kami proses, kita lihat berapa besaran pinjamannya, dan berapa besar rekomendasi dari pihak koperasi, kalau untuk awal peserta binaan bisa meminjam mulai dari 5juta-20juta, tapi kalau pinjaman tahap satu sudah selesai, dan mau pinjam lagi, nanti masuknya ke customer loyal, dan pinjamannya bisa lebih besar, itu juga dilihat dari berapa besaran pinjamannya, kemarin untuk program 2016-2017 itu terakhir mereka melakukan pinjaman untuk pembelian traktor, dan sudah lunas, dan untuk pemberian pinjaman tahun 2018 ini sudah selesai. *Kita yidak cuman memberi bantuan berupa pemberian KUR, kita juga menyelenggarakan semacam pelatihan mengenai capacity building dan benchmarking, ya fungsinya untuk mengajarkan mereka bagaimana meningkatkan kualitas baik produk yang dihasilkan maupun SDMnya sendiri, sama biar mereka mengerti manajemennya. Nah jadi untuk mendukung produk kearifan lokal peserta binaan, kita mengadakan pameran inacraft yang tidak hanya di ikuti peserta binaan, namun juga warga negara lain. Pameran itu kita lakukan setiap tahunnya dengan tema yang berbeda-beda setiap tahun, meskipun produk yang dipemerakan sama. Jadi semua kegiatan yang dilakukan itu*

berhubungan semuanya, mulai dari penghijauan, peminjaman modal, pelatihan trus akhirnya dipamerkan produknya.”

10. Bagaimana antusias masyarakat pada program kampoeng BNI ?

Jawab :

“Sangat antusias sekali, namun awalnya masyarakat kurang kesadaran akan program ini, namun seiring dengan keberhasilan program melalui kelompok tani masyarakat mulai antusias dan tertarik mengikuti program ini melalui Koperasi Catur Makaryo.”

Tahap Evaluasi Program Kampoeng BNI di Imogiri

6. Apakah sejauh ini program Kampoeng BNI telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

Jawab :

“Alhamdulillah sudah sesuai dengan yang kita harapkan dalam program ini ya, kan tujuannya untuk memperbaiki finansial masyarakat sekitar.”

7. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“sama seperti tadi ya, tapi kita juga selalu berusaha mendekatkan diri kita kepada masyarakat sehingga semuanya lebih menyenangkan tapi memang ada beberapa, seperti masyarakatnya telat bayar, alat produksinya gak begitu maksimal, ya seperti itulah.”

8. Bagaimana cara mengukur keberhasilan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Untuk mengukur keberhasilan kita lihat evaluasi, kita melakukan evaluasi itu ada dua kali, jadi per-enam bulan sama satu tahun, kita melihat keberhasilan program, mengukur keberhasilan program dan kita lihat dari seberapa jauh atau tepatnya tercapai atau tidaknya tujuan kita, dengan melihat masyarakat saat sebelum ada program ini dan sesudah ada program ini.”

9. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai program Kampoeng BNI ?

“baik sih, karena program ini kan membantu mereka.”

10. Apa sajakah media yang digunakan perusahaan dalam mengkomunikasikan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“enggak ada kecuali website BNI, tapi kan wartawan ada juga yang meliput waktu pameran.”

**Pelaksanaan Program Kampoeng BNI Sebagai Program Corporate Social
Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017**

Narasumber : Sugiatno

List pertanyaan :

1. Apa tanggapan Anda mengenai program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Bagus programnya, sangat membantu masyarakat yang membutuhkan modal dalam berusaha dan menambah ilmu dalam pemasaran.”

2. Bagaimana Anda mendapat informasi mengenai program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Pada awalnya pihak BNI datang kepada kami, mereka mengajukan program kerja sama untuk menjadi kampung mitra binaan, dimana program itu bersifat menyalurkan bantuan kredit dengan bunga kecil, nah dari situ saya mengetahui tentang program BNI dan menjadi salah satu penanggung jawab di koperasi ini untuk penyaluran kredit.”

3. Mengapa Anda bersedia menjadi peserta program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Kalau saya bukan peserta, tetapi saya yang mengelola Koperasi Catur Makaryo, yang sudah terlebih dahulu ada.”

4. Apa sajakah kegiatan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Kalau untuk kegiatan banyak ya, ada pelatihan untuk membuka usaha kecil-kecilan (UKM) keripik pisang, sirup markisa, banyak pelatihan, tetapi tidak hanya pelatihan ya, karena kan program ini kampung mitra yang dibina jadi kalau untuk jenis usahanya yang terserah masyarakat yang mau bikin. Kalau untuk petani kebanyakan mereka kredit untuk membeli pupuk yang bagus, benih yang unggul, beli traktor untuk membajak, ya seperti itu.”

5. Kapan program Kampoeng BNI pertama kali dilaksanakan ?

Jawab :

“Sudah dari tahun 2009”

6. Bagaimana pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Untuk pelaksanaannya ya, awal mereka datang untuk mencari tahu bagaimana keadaan didesa ini, dan setelah itu mereka menawarkan kerja sama sebagai pendamping untuk kampung mitra binaan, setelah itu ya kita sebar luaskan informasinya, dan mengajak warga ikut serta, dan kalau ada yang mau mendaftar datang ke kami, nanti kami ajukan untuk kredit, dan untuk pelatihan juga kami di fasilitasi, ada dari UGM (Universitas Gajah Madha) yang membantu juga, dari dinas juga, ya untuk pelaksanaannya sangat baik. Terus kalau untuk modal itu kan kita yang bantu ke masyarakat nah itu, jadi pertama peserta binaan datang ke kita membawa persyaratan, kemudian kita lihat mau berapa pinjamnya, kan kita yang tau kondisi sesama tetangga kita, jadi kita yang kasih surat rekomendasi ke BNI besaran pinjamannya, kan kasian kalau tidak mampu tapi mau pinjam besar, jadi kita arahkan. kalau pelaksanaan sudah baik, tapi kalau keterlibatan peserta ya ada beberapa yang kurang ya, seperti penghijauan itu kan program pertama jadi itu kita hanya datang buat menyaksikan pelaksanaan, terus untuk masalah pelatihan itu kan waktu survey kesini cari tau permasalahannya setelah itu dibikinkan pelatihan, tapi beberapa kita sudah tau caranya, seperti pelatihan pembuatan keripik pisang, kan kita sudah tau. Ya kalau untuk keterlibatan peserta itu tidak begitu terlalu dilibatkan kalau untuk pelatihan dan penghijauan, tapi selebihnya dilibatkan”

7. Bagaimana cara Anda menjadi peserta program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Untuk menjadi peserta itu nanti mendaftarnya melalui Koperasi Catur Makaryo, nanti kita data dan diserahkan ke BNI.”

8. Manfaat apa sajakah yang Anda dapat dari mengikuti program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Banyak sekali, jadi tahu bagaimana cara memproduksi suatu produk yang baik, cara mempertahankan mutu dan kualitas produk, serta pemasaran produk.”

9. Apakah menurut Anda PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dengan baik ?

Jawab :

“Sudah sangat baik, karena mampu membantu masyarakat sekitar disini.”

10. Apa saran Anda kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam pelaksanaan program Kampong BNI ?

Jawab :

“Semoga dapat membangun kampung binaan yang sama ditempat lain dengan lebih baik, dan BNI semakin maju.”

11. Dampak apa sajakah yang Anda rasakan dari program Kampong BNI ?

Jawab :

“kalau dampak untuk masyarakat disini ya kita dapat melihat dari pendapatan ya, karna sebelumnya banyak pengangguran, dan banyak yang terlilit hutang dengan rentenir, tapi sekarang sudah lebih baik, pengangguran ya sudah lumayan berkurang, ya walaupun masih ada tapi itu kan ya yang anak-anak sedikit ngeyel. Ya yang jelas keuangannya membaik dan ada lapangan pekerjaan. kemarin kita juga ikut dalam pameran di jakarta, kan pameran itu setiap tahun, kita bawa produk kita, waktu itu yang kita bawa produk batik dan keris, kan dari situ orang tau produk kita juga nah jadi ada pemasukan.”

Pelaksanaan Program Kampong BNI Sebagai Program Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017

Narasumber : Slamet

List pertanyaan :

1. Apa tanggapan Anda mengenai program Kampong BNI ?

Jawab :

“programnya sudah baik, berguna karena membantu warga sini.”

2. Bagaimana Anda mendapat informasi mengenai program Kampong BNI ?

Jawab :

“Dari pak Giatno dan BNI, jadi kita di kumpulkan di balai desa waktu itu.”

3. Mengapa Anda bersedia menjadi peserta program Kampong BNI ?

Jawab :

“karena pada saat itu di tawarin ya kita jadi mikir untuk mengembangkan usaha, yasudah kita daftar.”

4. Apa sajakah kegiatan program Kampong BNI ?

Jawab :

“ada banyak, pemberian modal, pelatihan batik, masak, kita juga pameran di Jakarta, terus ada penanaman pohon untuk penghijauan, .”

5. Kapan program Kampong BNI pertama kali dilaksanakan ?

Jawab :

“tahun 2009 waktu itu”

6. Bagaimana pelaksanaan program Kampong BNI ?

Jawab :

“kalau untuk pelaksanaannya sudah bagus, jadi tidak hanya memikirkan orang kaya tapi kita juga dipikirkan. Dibikinkan pelatihan karena kan *waktu itu kan kita masih mengandalkan pewarnaan kain menggunakan pewarna buatan, karena memang tidak tahu cara pengolahan pewarnaan alami agar tahan lama, sehabis itu diakan pelatihan, pembuatan pewarna alami dari kulit kayu, jadi bisa memangkas biaya produksi juga*”

7. Bagaimana cara Anda menjadi peserta program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“kalau mau jadi peserta kita daftar ke pak Giatno di koperasi.”

8. Manfaat apa sajakah yang Anda dapat dari mengikuti program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“ya kalau saya dapat pinjaman, diajari produksi batik yang lebih baik, pewarnaan batiknya juga.”

9. Apakah menurut Anda PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dengan baik ?

Jawab :

“sudah sangat bagus, ya itu karena kita diajari banyak hal.”

10. Apa saran Anda kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“ya semoga programnya semakin baik, bisa menolong lebih banyak orang yang membutuhkan.”

11. Dampak apa sajakah yang Anda rasakan dari program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“jadi tahu gimana produksi pakek pewarna alami yang baik, yang jelas secara pendapatan jadi semakin baiklah.”

Pelaksanaan Program Kampong BNI Sebagai Program Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017

Narasumber : Paryati

List pertanyaan :

1. Apa tanggapan Anda mengenai program Kampong BNI ?

Jawab :

“programnya sangat membantu masyarakat yang membutuhkan modal, sangat baik, sangat membantu.”

2. Bagaimana Anda mendapat informasi mengenai program Kampong BNI ?

Jawab :

“BNI waktu itu mengajukan program kerja sama untuk menjadi peserta kampung mitra binaan, jadi program itu memberikan bantuan dana kredit tapi bunganya kecil, nah dari pak giatno ketua Koperasi catur Makaryo saya mengetahui tentang program Kampong BNI ini.”

3. Mengapa Anda bersedia menjadi peserta program Kampong BNI ?

Jawab :

“yak arena butuh modal.”

4. Apa sajakah kegiatan program Kampong BNI ?

Jawab :

“kalau setahu saya itu menanam pohon, ngasih pinjaman modal, pelatihan produksi macem-macem sama pameran di jakarta.”

5. Kapan program Kampong BNI pertama kali dilaksanakan ?

Jawab :

“ 2009”

6. Bagaimana pelaksanaan program Kampong BNI ?

Jawab :

“kalok pelaksanaannya itu ya kita tahunya pak giatno ngasih tau ada program terus waktu itu daftar dikasih modal kita di adain pelatihan udah gitu”

7. Bagaimana cara Anda menjadi peserta program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“mendaftarnya ke pak Giatno di koperasi.”

8. Manfaat apa sajakah yang Anda dapat dari mengikuti program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Banyak sekali, kita jadi tahu bagaimana cara produksi makanan yang baik, cara mempertahankan mutu dan kualitas produk, di ajarin jualannya juga.”

9. Apakah menurut Anda PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dengan baik ?

Jawab :

“Sudah sangat baik.”

10. Apa saran Anda kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Semoga lebih baik, dan BNI semakin baik lagi.”

11. Dampak apa sajakah yang Anda rasakan dari program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“ya lumayan sekarang bisa ada tabungan, jualannya juga baik pokoknya pendapatannya lebih baik.”

Pelaksanaan Program Kampong BNI Sebagai Program Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017

Narasumber : Lek Han

List pertanyaan :

1. Apa tanggapan Anda mengenai program Kampong BNI ?
Jawab :
“saya sangat setuju, karena baik untuk masyarakat seperti kami.”
2. Bagaimana Anda mendapat informasi mengenai program Kampong BNI ?
Jawab :
“Dari BNI sama pak Giatno, jadi warga dikumpulkan begitu .”
3. Mengapa Anda bersedia menjadi peserta program Kampong BNI ?
Jawab :
“kita orang kecil kan mbak, butuh modal buat usaha.”
4. Apa sajakah kegiatan program Kampong BNI ?
Jawab :
“ada berapa macam itu ya banyak, ini nanam pohon jabon yang bagus itu, terus ngasih modal pinjaman, ngasih pelatihan sama kita ikut pameran.”
5. Kapan program Kampong BNI pertama kali dilaksanakan ?
Jawab :
“ November 2009 itu”
6. Bagaimana pelaksanaan program Kampong BNI ?
Jawab :
“ya kalau untuk pelaksanaannya sudah baik ya.”
7. Bagaimana cara Anda menjadi peserta program Kampong BNI ?
Jawab :
“kita abis dikumpulin itu terus kalau mau ikut ya daftar ke pak Giatno.”
8. Manfaat apa sajakah yang Anda dapat dari mengikuti program Kampong BNI ?
Jawab :

“macem-macem ya, terutama masalah produksi sama pemasaran.”

9. Apakah menurut Anda PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dengan baik ?

Jawab :

“baik, baik sekali.”

10. Apa saran Anda kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam pelaksanaan program Kampong BNI ?

Jawab :

“ya semoga bisa semakin baik, ngasih program yang bermanfaat buat lingkungan.”

11. Dampak apa sajakah yang Anda rasakan dari program Kampong BNI ?

Jawab :

“ya bisalah sedikit-sedikit bantu yang enggak punya kerjaan, bisa kerja disini, kebutuhan juga bisa terpenuhi, ya sudah alhamdulillah sekali.”

Pelaksanaan Program Kampoeng BNI Sebagai Program Corporate Social Responsibility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2017

Narasumber : Sadiyahem

List pertanyaan :

1. Apa tanggapan Anda mengenai program Kampoeng BNI ?
Jawab :
“Alhamdulillah ngebantu sekali ya mbak.”
2. Bagaimana Anda mendapat informasi mengenai program Kampoeng BNI ?
Jawab :
“Itu dari pak Giatno, kita dikumpulin di balai dikasih pengumuman kalok ada program bantuan.”
3. Mengapa Anda bersedia menjadi peserta program Kampoeng BNI ?
Jawab :
“mau buka usaha, butuh modal kan mbak, jadi ya daftar.”
4. Apa sajakah kegiatan program Kampoeng BNI ?
Jawab :
“ini ngasih pinjaman modal, diajarin bikin keripik pisang biar gurih, awet, diajarin jualannya juga.”
5. Kapan program Kampoeng BNI pertama kali dilaksanakan ?
Jawab :
“ waduh saya lupa tapi sudah lama sekali mbak”
6. Bagaimana pelaksanaan program Kampoeng BNI ?
Jawab :
“ya kalau pelaksanaannya ya sudah bagus ya, orang kita di bantukan”
7. Bagaimana cara Anda menjadi peserta program Kampoeng BNI ?
Jawab :
“daftar di koperasi.”
8. Manfaat apa sajakah yang Anda dapat dari mengikuti program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“ya kita dapet modal, diajarin ngolah bahannya, jualannya banyak mbak.”

9. Apakah menurut Anda PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dengan baik ?

Jawab :

“ya kalau menurut saya sudah baik, kalau ada kurang ya wajar to mbak.”

10. Apa saran Anda kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“Semoga makin jaya, makin sukses, terus bisa bantu ditempat lain juga.”

11. Dampak apa sajakah yang Anda rasakan dari program Kampoeng BNI ?

Jawab :

“ya sekarang alhamdulillah sudah punya uang lebih, dari jualan keripik pisangnya, ya sangat membantulah mbak.”